

## Seminar Skenario Kebijakan Energi Nasional

Ditulis oleh Humas UTM

Kamis, 06 Desember 2012 15:22

---



Rencana kenaikan BBM selalu mendapat respon dari masyarakat luas terutama masyarakat golongan ekonomi lemah karena kebijakan tersebut akan menimbulkan efek domino berupa kenaikan harga di sector-sektor lainnya seperti industry, manufacturing, serta transportasi. Tentunya hal ini akan menyengsarakan masyarakat khususnya golongan ekonomi lemah.

Dewan Energi Nasional (DEN) sebagai institusi yang mempunyai tanggung jawab untuk mendisain dan memformulasikan kebijakan energy nasional bersama-sama dengan perguruan tinggi dan instansi-instansi pemerintahan lainnya berupaya untuk mencari alternative sumber energy terbarukan. Sehingga kita tidak tergantung pada BBM.

Dalam mensosialisasikan gagasan energy terbarukan tersebut Dewan Energi Nasional (DEN) bekerjasama dengan Universitas Trunojoyo Madura menyelenggarakan konsultasi public melalui seminar yang bertemakan “Skenario Kebijakan Energi Nasional” yang di selenggarakan pada (06/12) di Auditorium UTM jam 09:00 – 13:00.



Acara seminar ini diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, di lanjutkan sambutan

## Seminar Skenario Kebijakan Energi Nasional

Ditulis oleh Humas UTM

Kamis, 06 Desember 2012 15:22

---

dari Rektor UTM Prof. dr. H. Ariffin, MS. dan dr. Marwansyah Lobo Balia, M.Sc. sekjen Dewan Energy Nasional juga pembuka dalam acara seminar kali ini. di hadiri oleh Drs, Budiantono, MM. kasubbid penilaian dan pengembangan hulu migas, Ir. Hadi Suharto kepala seksi pemantauan dan evaluasi usaha eksplorasi migas serta berbagai elemen masyarakat yaitu empat pemerintahan daerah dan DPRD di Madura, Pondok Pesantren, LSM, PTS di Madura, Pemerintahan Provinsi Jawa Timur serta instansi terkait lainnya, UTM, ITS, Unair, dan BPWS.

Pembicara dalam seminar ini Ir. Tumiran, M.Eng., Ph.D. dari DEN yang mempresentasikan Skenario kebijakan energy nasional Indonesia menuju tahun 2050, Prof. Ir. Mukhtasor, M.Eng., Ph.D. menyampaikan tantangan dan permasalahan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan energy Indonesia menuju tahun 2050, dari Ditjen Migas KESDM membahas tentang cadangan dan prospek pengembangan migas wilayah Madura serta dari UTM Ir. Soeprapto, MT menyampaikan pemikiran tentang rumah DC untuk akses listrik di pedalaman.